

PENGARUH MODAL KERJA, UKURAN PERUSAHAAN DAN GROWTH OPPORTUNITY TERHADAP PROFITABILITAS PERUSAHAAN PERBANKAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

Dian Ayu Paramita¹, Sochib², Muhammad Mudhofar³

STIE Widya Gama Lumajang¹²³

Email: dian8343@gmail.com

INFO ARTIKEL

Volume 3

Nomor 1

Bulan September

Tahun 2020

Halaman 1-6

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh modal kerja, ukuran perusahaan dan growth opportunity terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel modal kerja diukur dengan selisih aset lancar dengan hutang lancar. Variabel ukuran perusahaan diukur dengan dengan total aset. Variabel growth opportunity diukur dengan besarnya perkembangan aset tahun sekarang dengan tahun sebelumnya. Sedangkan variabel profitabilitas dihitung menggunakan rumus ROA (Return On Assets). Populasi dalam penelitian ini berjumlah 43 entitas perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016 – 2018. Sampel penelitian adalah 28 entitas yang dipilih dengan menggunakan metode purposive sampling. Data dianalisis menggunakan regresi linear berganda. Hasil pengujian disimpulkan bahwa modal kerja dan growth opportunity tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Growth Opportunity

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of working capital, company size and growth opportunity on the profitability of banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The working capital variable is measured by the difference between current assets and current debt. The firm size variable is measured by total assets. The growth opportunity variable is measured by the amount of asset development from the current year to the previous year. Meanwhile, the profitability variable is calculated using the ROA (Return On Assets) formula. The population in this study amounted to 43 company entities listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2016 - 2018. The research sample was 28 entities selected using the purposive sampling method. Data were analyzed using multiple linear regression. The test results concluded that working capital and growth opportunity did not have a significant effect on company profitability. Meanwhile, company size has a significant effect on company profitability.

Keywords: Profitability, Working Capital, Company Size, Growth Opportunity

PENDAHULUAN

Setiap perusahaan melakukan aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, dalam melakukan hal tersebut tentunya membutuhkan dana untuk pembiayaan. Pengeluaran dana tersebut diharapkan dapat masuk kembali ke dalam perusahaan dari hasil penjualan jasanya dan dipergunakan kembali oleh perusahaan untuk membiayai aktivitas selanjutnya.

Tujuan utama bank adalah untuk memperoleh keuntungan optimal atas usaha yang dijalankan dalam pencapaian rencana (target) yang telah ditentukan sebelumnya. Pencapaian rencana dari suatu perusahaan dapat diketahui dari paparan laporan keuangan perusahaan. Setiap perusahaan harus membuat laporan keuangan sebagai bentuk pertanggungjawaban bagi manajemen kepada pihak eksternal dan internal perusahaan (Utami, 2015).

Salah satu cara untuk menilai kinerja perusahaan perbankan yaitu dengan melihat profitabilitasnya. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba dalam suatu periode tertentu (Sartono, 2010). Jika profitabilitasnya tinggi hal tersebut menandakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan tinggi pula bagi pemegang saham. Semakin besar keuntungan yang didapatkan maka semakin besar juga kemampuan perusahaan untuk membayarkan dividen, sehingga hal tersebut berdampak pada naiknya nilai perusahaan. Dalam penelitian ini, profitabilitas perusahaan diukur menggunakan rasio return on asset (ROA). ROA merupakan rasio antara laba sebelum pajak terhadap total aset. Semakin besar ROA sebuah perusahaan akan menunjukkan kinerja keuangan yang semakin baik, karena tingkat kembalian (return) semakin besar. Apabila ROA meningkat, berarti profitabilitas perusahaan meningkat, sehingga dampak akhirnya adalah peningkatan profitabilitas yang dinikmati oleh pemegang saham Husnan (2001).

Kasmir (2012) mendefinisikan bahwa modal kerja merupakan modal yang digunakan dalam melakukan kegiatan perusahaan. Modal kerja juga dapat diartikan sebagai investasi yang ditanamkan dalam aktiva jangka pendek atau aktiva lancar, seperti kas, surat berharga, piutang, persediaan, dan aktiva lancar lainnya. Penggunaan dana sebagai modal kerja tersebut dapat diperoleh dari kenaikan aktiva dan menurunnya pasiva. Pengelolaan dan penggunaan dana dapat berjalan dengan baik apabila perusahaan memiliki kontrol yang baik. Mengingat pentingnya dana, maka dalam penggunaan dana harus tepat dan sesuai dengan kebutuhan, karena baik kelebihan dan kekurangan pada dana akan mempengaruhi tingkatan profitabilitas pada perusahaan.

Hartono (2008) mengatakan besar kecilnya ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset/ besar harta perusahaan dengan menggunakan perhitungan nilai logaritma total aset. Ukuran perusahaan merupakan faktor penting lain dalam meningkatkan nilai perusahaan. Setiap perusahaan mempunyai ukuran yang berbeda, semakin besar ukuran suatu perusahaan maka semakin besar pula modal yang diinvestasikan di berbagai jenis usaha. Semakin besar ukuran perusahaan maka akan lebih mudah untuk memperoleh dana yang digunakan untuk operasional perusahaan. Perusahaan yang besar dengan mudah mendapatkan akses ke pasar modal dikarenakan perusahaan mempunyai fleksibilitas dan kemampuan untuk mengumpulkan kan dana yang lebih besar. Hal tersebut dapat ditunjukkan dari besarnya total kekayaan yang dimiliki perusahaan, total kekayaan inilah yang membuat kepercayaan pihak eksternal saat akan menginvestasikan dananya.

Peluang pertumbuhan (growth opportunity) adalah salah satu faktor penting lain yang mempengaruhi nilai perusahaan. Growth opportunity adalah merupakan peluang pertumbuhan suatu perusahaan di masa depan (Mai, 2006). Baiknya kondisi perputaran keuangan perusahaan ditandai adanya peluang pertumbuhan perusahaan yang positif. Pertumbuhan perusahaan yang tinggi memungkinkan perusahaan untuk melakukan perluasan usaha. Dengan nilai growth opportunity yang tinggi, perusahaan diharapkan mampu untuk mencapai dan menghasilkan keuntungan yang tinggi dimasa yang akan datang. Growth opportunity yang tinggi dapat dijadikan sebagai analisis tercapainya kemakmuran para pemegang saham.

METODE PENELITIAN

Data yang digunakan dalam penelitian ini berjenis data kuantitatif berupa angka-angka (numeric). Objek yang menjadi penelitian adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2016 – 2018. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder, yaitu berupa data data laporan keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016 - 2018 dari pihak kedua. Sumber data yang dipakai dalam penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan perbankan yang terdapat pada website resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id, laporan hasil penelitian ilmiah, dan jurnal penelitian ilmiah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan metode dokumentasi, yaitu pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Metode ini dilakukan dengan mencatat atau mengumpulkan data-data yang tercantum pada www.idx.co.id yang berupa data laporan keuangan perusahaan-perusahaan yang tergabung dalam perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2016 - 2018.

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode purposive sampling. Dengan sampel 28 perusahaan perbankan setiap tahunnya, sehingga sampel dalam penelitian ini sebanyak 84 perusahaan perbankan. Langkah analisis data penelitian ini terdiri dari Uji Asumsi Klasik dan Uji Hipotesis.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Kalsik

Uji Normalitas Data

Tabel 1. Uji Normalitas Data

	Unstandardized Residual	Kesimpulan
Kolmogorov-Smirnov Z	0,065	Berdistribusi Normal
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,200	

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan ini *One-Sample Kolmogorov-smirnov test*, pada tabel 1 ditunjukkan data residual terdistribusi normal. Hasil output SPSS menunjukkan nilai Kolmogorov-smirnov adalah 0,065 sedangkan nilai *Asymp.Sig (2-tailed)* adalah 0,200 dengan kata lain nilai tersebut diatas nilai variabel residu yaitu 0,05. Hal ini berarti H_0 (data residual berdistribusi normal) diterima.

Uji Multikolinieritas

Tabel 2. Uji Multikolinieritas

Variabel	Collinearity Statistics		Kesimpulan
	Tolerance	VIF	
Modal Kerja	0,687	1,445	Tidak terjadi Multikolinieritas
Ukuran Perusahaan	0,673	1,487	Tidak terjadi Multikolinieritas
<i>Growth Opportunity</i>	0,946	1,058	Tidak terjadi Multikolinieritas

Berdasarkan hasil uji multikolinieritas pada tabel 2, menunjukkan bahwa perhitungan tidak ada variabel yang mempunyai nilai *tolerance* $\leq 0,1$. Hal yang sama juga ditunjukkan oleh nilai VIF, dimana VIF tidak ada yang mempunyai nilai ≥ 10 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan model regresi layak digunakan.

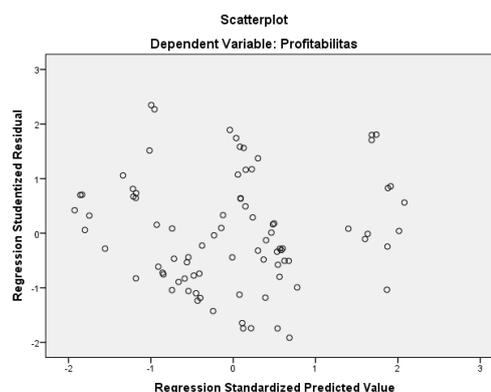
Uji Autokolerasi

Tabel 3. Uji Autokolerasi

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1,883 sehingga dikatakan tidak ada autokorelasi.

Model	Durbin-Watson	Rumus	Kesimpulan
1	1,883	$du < d < 4-du$ $1,7199 < 1,883 < 2,2801$	Tidak ada autokorelasi

Uji Heteroskedastisitas



Gambar 1. Grafik *Scatterplot*

Pada gambar 1 menunjukkan bahwa grafik *scatterplot* pada titik-titiknya menyebar di atas dan di bawah 0 pada sumbu Y sehingga tidak menghasilkan pola yang jelas. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas dalam model regresi pada penelitian ini.

Hasil Pengujian Hipotesis Uji Parsial (Uji t)

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(constant)	-0,060	0,15			-4,106	0,000
Modal Kerja	1,80	0,000	0,77		0,703	0,484
Ukuran Perusahaan	0,002	0,001	0,542		4,917	0,000
<i>Growth Opportunity</i>	3,146	0,005	0,001		0,007	0,995

Berdasarkan tabel 4 di atas, maka hasil pengujian pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya sebagai berikut:

1) Hasil Pengujian Hipotesis Pertama

Berdasarkan tabel 4 pada hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,484. Nilai signifikansi tersebut lebih dari 0,05 yang membuktikan bahwa variabel modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018.

2) Hasil Pengujian Hipotesis Kedua

Berdasarkan pada tabel 4 hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai *sig.* sebesar 0,00. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

3) Hasil Pengujian Hipotesis Ketiga

Berdasarkan tabel 4 pada hasil uji regresi linier berganda diperoleh nilai nilai signifikan sebesar 0,995 dengan nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 menandakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018.

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 5. Uji Simultan (Uji F)

Model	F	Sig.
Regression	14,045	0,00 ^b
Residual		
Total		

Berdasarkan tabel 5 diperoleh nilai signifikansi 0,00. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018.

Koefisien Determinasi

Tabel 6. Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,587 ^a	0,345	0,320	0,00649

Hasil uji *Adjusted R Square* pada penelitian menunjukkan nilai 0,320. Hal ini menunjukkan bahwa modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* mempengaruhi profitabilitas sebanyak 32%, sedangkan sisanya sebesar 68% dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Pembahasan

Pengaruh Modal Kerja terhadap Profitabilitas

Hasil penelitian menunjukkan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil yang diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,484 yang dapat disimpulkan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan perbankan dalam periode 2016 – 2018. Pada penelitian ini menjelaskan bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, karena masih ada beberapa perusahaan perbankan yang memiliki nilai modal kerja yang rendah. Hal tersebut dapat terjadi akibat jumlah hutang lancar yang besar yang disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan kredit yang menambah jumlah aktiva.

Modal kerja yang tidak berpengaruh terhadap profitabilitas menurut Gitosudarmo (2000) dikarenakan modal kerja yang berlebihan dapat mengurangi risiko, tetapi juga akan mengurangi laba atau hasil. Pendapat ini

didasarkan pada pengertian bahwa dengan berlebihan modal kerja akan memerlukan biaya untuk penyimpanan atau perawatan. Dengan demikian akan menurunkan profitabilitas. Selain itu, menurut Syamsudin (2011) adanya modal kerja yang berlebihan menunjukkan adanya dana yang tidak produktif dan hal ini memberikan kerugian karena dana yang tersedia tidak dipergunakan secara efektif dalam kegiatan bank. Modal kerja yang tinggi dapat mengurangi kemampuan bank dalam melakukan ekspansi usahanya karena semakin besarnya cadangan modal yang digunakan untuk menutupi risiko kerugian. Terhambatnya ekspansi usaha akibat tingginya modal kerja yang pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja keuangan bank tersebut.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian Iskandar, dkk (2014) dan Reimeinda, dkk (2016) yang meneliti bahwa modal kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal ini tidak sesuai dengan penelitian Bulan (2015) yang menyatakan bahwa modal kerja berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas jika ketentuan signifikansi lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil yang diperoleh nilai signifikansi adalah 0,000 yang dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Hal tersebut berarti ukuran perusahaan yang besar menghasilkan laba yang besar pula, karena akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

Dan Widjaja dan Kasenda (2009) mengatakan, perusahaan dalam meningkatkan *return asset* nya tentu harus memperhatikan ukuran besar kecilnya perusahaan. Dan pada umumnya perusahaan yang memiliki total aktiva yang besar mampu menghasilkan laba yang besar.

Dari penjabaran di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Kopong dan Nurzanah (2016) dan Husna (2015) yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan pada penelitian Setiadewi dan Purbawangsa (2015) menyatakan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

Pengaruh Growth Opportunity terhadap Profitabilitas

Pengaruhnya *growth opportunity* terhadap profitabilitas jika ketentuan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 sedangkan hasil signifikansi adalah 0,995 sehingga dapat disimpulkan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Pada penelitian ini, *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dikarenakan nilai total aset perusahaan perbankan pada tahun sekarang dibandingkan dengan tahun sebelumnya tidak terlalu banyak mengalami kenaikan. *Growth Opportunity* atau pertumbuhan perusahaan tentu membutuhkan dana yang besar untuk pembangunan cabang perusahaan, pembelian mesin dan peralatan baru, serta harus adanya strategi promosi untuk menarik nasabah. Tentu hal tersebut membutuhkan biaya, sehingga keuntungan perusahaan menjadi kecil.

Sesuai dengan Prihantoro (2003) mengungkapkan, semakin tinggi tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, akan semakin besar tingkat kebutuhan dana untuk membiayai ekspansi, maka perusahaan membutuhkan dana lebih banyak lagi dan salah satu solusinya perusahaan menggunakan hutang untuk membiayai kekurangan dana.

Kesimpulan penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya yang dilakukan Husna (2015) dan Mai (2006) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* tidak berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan. Dan tidak sesuai dengan penelitian Novitasari dan Pangestuti (2015) yang menyatakan bahwa *growth opportunity* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menguji apakah modal kerja, ukuran perusahaan dan *growth opportunity* berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode tahun 2016-2018. Maka kesimpulan dari penelitian ini adalah modal kerja dan *growth opportunity* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Sedangkan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bulan, T. P. L. (2015). Pengaruh Modal Kerja terhadap Tingkat Profitabilitas pada PT Adira Dinamika Multi Finance Tbk. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 4(1), 305–316.
- Gitosudarmo, I. (2000). *Manajemen Keuangan*. Edisi Keempat. BPFE-Yogyakarta.
- Hartono, J. (2008). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Edisi Kelima. BPFE-Yogyakarta.
- Husna, N. (2015). Analisis Firm Size, Growth Opportunity Dan Total Asset Turn Over Terhadap Return On Asset Kasus Pada Perusahaan Food Beverages. *E-Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 4(1), 65–70.
- Husnan, S. (2001). *Dasar-Dasar Teori Portofolio dan Analisis Sekuritas* Edisi Ketiga. UPP AMP YKPN.

- Iskandar, T., Nur Dp, E., & Darlis, E. (2014). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Struktur Modal Dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas Perusahaan Industri & Chemical di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1(2), 1–15.
- Kasmir. (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Kopong, Y., & Nurzanah, R. (2016). Pengaruh Growth Opportunity Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Dengan Nilai Perusahaan Sebagai Variabel Moderating Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2014. *Jurnal Akuntansi Manajerial*, 1(1), 116–133.
- Mai, M. (2006). Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan-Perusahaan LQ-45 di Bursa Efek Jakarta. *Ekonomika Politeknik Negeri Bandung*, 228–245.
- Novitasari, C. D., & Pangestuti, I. Ri. D. (2015). Analisis Pengaruh Struktur Kepemilikan , Board Size , Profitabilitas Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan BUMN Non Keuangan Yang Listing di Bursa Efek Indonesia Tahun 2010- 2013). *Diponegoro Journal of Management*, 4, 1–12.
- Prihantoro. (2003). Estimasi Pengaruh Dividen Payout Ratio pada Perusahaan Publik di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 1(8), 7–14.
- Reimeinda, V., Murni, S., & Saerang, I. (2016). Analisis Pengaruh Modal Kerja Terhadap Profitabilitas Pada Industri Telekomunikasi Di Indonesia. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(03), 207–218.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. BPFE-Yogyakarta.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2015). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 4(2), 596–609.
- Syamsudin, L. (2011). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. PT. Raja Grafindo Persada.
- Utami, M. (2015). Pengaruh Aktivitas, Leverage , dan Pertumbuhan Perusahaan dalam Memprediksi Financial Distress. *Jurnal Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 3(1), 1–27.
- Widjaja, I., & Kasenda. (2009). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Aktiva Berwujud, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Dalam Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen*, XII(2), 139–150.